

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara etimologi kata Al-Qur'an berasal dari bahasa arab, yang merupakan bentuk *masdar* (kata benda) dari kata kerja *Qara'a – yaqra'u – qur'an*, yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an merupakan firman Allah yang sekaligus merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab, disampaikan kepada umat manusia dengan cara *al-tawatur* (langsung dari Nabi Muhammad SAW kepada orang banyak) yang termaktub dalam bentuk mushaf, dimulai dari surah *al-fatihah* dan ditutup dengan surah *al-Nas*.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat yang tidak ada bandingannya di alam semesta ini. Di dalamnya terdapat wahyu ilahi yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya. Bukan itu saja, Al-Qur'an merupakan mukjizat dan kitab suci yang paling sempurna yang di dalamnya mencakup berbagai aspek kehidupan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. *An-Nahl* ayat ke 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ
الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

¹ Mohammad Nor Ichwan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), 1-2.

Artinya: “Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan kitab (Al-Qur’an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmah dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim).”²

Untuk dapat memahami Al-Qur’an secara baik dan benar maka harus diupayakan mampu membacanya dalam bahasa Arab dengan baik dan benar pula, agar dapat mengamalkannya dengan sempurna. Belajar membaca Al-Qur’an merupakan kewajiban yang suci dan mulia, sebagaimana dijelaskan dalam Hadist Nabi berikut:

عَنْ عُمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: *Dari Utsman ibn Affan R.a beliau berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.*” (H.R. Bukhari).³

Dari hadist tersebut dapat dipahami bahwa mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an pada setiap umat Islam adalah kewajiban yang utama dalam kehidupan. Dan untuk belajar membaca Al-Qur’an, sudah dianjurkan sejak anak berumur tiga tahun dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijiyah sebagai dasar pembelajaran Al-Qur’an.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya: Al-Jumanatul ‘Ali (Seuntai Mutiara yang Maha Luhur)* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), 277.

³ Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadist Terpilih: Sinar Ajaran Muhammad*, terj. A. Aziz Salim Basyarahil (Jakarta: Gema Insani, 2015), 7.

Belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dalam mempelajari Al-Qur'an dibutuhkan sebuah metode yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut. Metode yang dimaksud di sini adalah cara yang dilakukan agar sebuah pembelajaran dapat mudah diterima, diserap dan dikuasai dengan baik.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang saat ini adalah metode Iqra'. Sistem pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf seperti: "A, Ba, Ta" dan seterusnya, kemudian berlanjut tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan hukum tajwid serta cara membacanya.⁴ Metode Iqra' mempunyai ciri-ciri yang khas berupa sistem pengajaran baru yang sudah dimodifikasi dan lebih praktis. Dengan demikian penggunaan metode Iqra' merupakan solusi untuk meningkatkan kemampuan generasi muda Islam untuk mempelajari Al-Qur'an.

Metode Iqra' merupakan pengembangan dari metode pembelajaran klasikal seperti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Baghdadiyah* (metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara mengeja per hurufnya). Metode Iqra' dikembangkan oleh KH. As'ad Humam pada tahun 1990 untuk menyanggupi kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih praktis dan mudah. Adapun panduan buku Iqra' terdiri dari enam jilid dimulai dari tingkat yang sederhana sampai pada tingkat yang sempurna. Dalam buku Iqra' tersebut dibagi sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak dalam memahami huruf Hijaiyah.

⁴ Dinny Anjani, "Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro' di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung"(Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 8

Berdasarkan studi awal realita yang terlihat di RA Miftahus Shudur, sudah banyak anak kelompok B yang telah memahami huruf-huruf hijaiyah, mampu menyambung huruf, membedakan bacaan yang panjang dan yang pendek serta menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an dengan penggunaan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berdasarkan realita tersebut, penulis tertarik untuk melihat lebih detail dalam penerapan metode pembelajaran baca Al-Qur'an di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Pamekasan, sehingga penulis mengangkat judul "Penerapan Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Kelompok B di RA Miftahus Shudur Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan".

B. Fokus Penelitian

Dari beberapa paparan yang sudah dikemukakan, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Miftahus Shudur?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Mifatahus Shudur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Miftahus Shudur
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Miftahus Shudur.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di RA Miftahus Shudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan antara lain:

1. Manfaat Teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas secara teoritis maupun praktis khususnya yang berkenaan dengan penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Institusi

Sebagai penambahan perbendaharaan karya tulis ilmiah sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan dan rujukan pada penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi Guru RA Miftahus Sudur

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi ustadz/ ustadzah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam belajar Al-Qur'an dengan metode Iqra' serta sebagai media introspeksi pembelajaran selanjutnya demi mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.
 - c. Bagi Anak Usia Dini
 1. Agar anak bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya.

2. Untuk mengetahui kemampuan anak saat menerima materi yang telah guru ajarkan.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi RA Miftahus Sudur Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, sebagai masukan, kritik dan saran demi perbaikan sistem pengajaran dan pembelajaran terhadap anak didik dengan menggunakan metode Iqra' yang benar. Serta anak dapat memahami bagaimana cara belajar membaca Al-Qur'an dengan praktis dan cepat.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan tahapan awal untuk dapat menjelaskan deskripsi permasalahan penelitian dengan sistematis, serta melatih penulis untuk dapat terjun dalam dunia penelitian yang berkaitan dengan bidang keilmuan penulis.

f. Bagi penelitian berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan secara jelas, dengan tujuan agar pembaca tidak mengalami kesalahan dalam memahami penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau sekelompok orang yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah keputusan.⁵
2. Metode Iqra' merupakan suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf seperti: "A, Ba, Ta" dan seterusnya, kemudian berlanjut pada tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan hukum tajwid dan cara membacanya.⁶
3. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
4. Membaca Al-Qur'an. Membaca berasal dari kata "baca" yang berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).⁸ Adapun kata Al-Qur'an secara etimologi merupakan bentuk masdar dari kata *qara'a* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang, dan pendapat ini yang lebih masyhur.⁹ Jadi, kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud di sini adalah bukan hanya sebatas mampu membaca, tapi juga dapat memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁵Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Actions Research)* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 7.

⁶Anjani, "Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro", 8.

⁷Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), 7.

⁸Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 35.

⁹Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2017), 7.

5. Anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini menunjukkan bahwa anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi yang khusus dan sesuai dengan tahapan yang dilalui oleh anak. Sedangkan menurut UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*), anak usia dini merupakan anak yang rentan berusia 0 hingga 8 tahun.¹⁰

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, telah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

1. Penelitian oleh Nurvi Sari, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Iqro’ terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”. Fokus penelitian tersebut adalah apakah ada pengaruh penggunaan metode iqro’ terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) An-Nur Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwasanya dengan mengefektifitaskan penggunaan metode Iqro’ kemampuan membaca Al-Qur’an santrinya dapat meningkat.¹¹ Persamaanya

¹⁰ Nur Dafiq dkk, *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 3.

¹¹ Nurvi Sari, “Pengaruh Penggunaan Metode Iqro’ terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) An-Nur di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur”, (Skripsi, Institut Agama Islam (IAIN) Metro, Lampung, 2020), vi.

dalam ruang lingkup penelitian, yaitu tentang penggunaan metode iqra'. Perbedaannya adalah jenis metode yang yang digunakan serta lokasi penelitiannya.

2. Penelitian oleh Nur Trisnawati, yang berjudul "Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017". Fokus penelitian tersebut adalah implementasi membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' baik dari proses perencanaan, proses pelaksanaan, sistem penilaian, maupun pada sistem evaluasi yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa implementasi membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra' di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa sudah direncanakan sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilihat dari adanya membaca di dalam rencana kegiatan harian (RKH).¹² Persamaannya adalah tentang penggunaan metode Iqra' dan metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang digunakan.
3. Penelitian dari Dinny Anjani yang berjudul "Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung". Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan perkembangan keterampilan membaca alfabet hijaiyah anak di TK Al-Hidayah Tanjung Karang Timur dengan menggunakan metode Iqro'. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa

¹² Nur Trisnawati, "Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016-2017", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2017), 78.

perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TK Al-Hidayah sudah dilakukan oleh guru dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, dilihat dari beberapa anak yang sudah mampu memahami hubungan antara huruf hijaiyah dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah.¹³ Persamaanya adalah tentang penggunaan metode Iqra' dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang digunakan.

¹³ Anjani, "Anak Usia Dini Melalui Metode Iqro, 69.